



Article

Workshop Karya Tulis Ilmiah: Penulisan Cerdas Menggunakan VOS Viewer, Connected Paper, dan Mendeley

Handi Nugroho¹, Rivara Nasution^{2✉}, Kurniawan Hamidi³, Anggraini Saputri⁴, Famila Winanti⁵, Deri Kurniadi⁶, Huda Agusta⁷, Zefri Azharman⁸, Aldiyanto Gunawan⁹, Winlie Chang¹⁰, Joni Chandra¹¹, Tri Susanti¹²

Program Studi Teknik Industri, Universitas Universal, Indonesia^(1,3,8,9,10,11,12)

Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan, Indonesia⁽²⁾

Program Studi Teknik Industri, Universitas Mahakarya Asia, Indonesia⁽⁴⁾

Program Studi Teknik Industri, Institut Teknologi Telkom Purwokerto, Indonesia⁽⁵⁾

Program Studi Teknik Industri, Sekolah Tinggi Teknologi Industri Padang, Indonesia⁽⁶⁾

Program Studi Seni Musik, Universitas Universal, Indonesia⁽⁷⁾

DOI: 10.31004/jestmc.v3i3.179

✉ Corresponding author:

[\[rivaranst@ptki.ac.id\]](mailto:rivaranst@ptki.ac.id)

Article Info

Volume 3 Issue 3

Received: 2 Oktober 2024

Accepted: 8 November 2024

Publish Online: 9 November 2024

Online: at <https://JESTM.org/>

Kata kunci:

Sitasi

Karya Ilmiah

Manajemen Referensi

Penelitian

Keywords:

Citation

Scientific work

Reference Management

Abstrak

Karya tulis ilmiah dapat berupa makalah artikel ilmiah, laporan akhir, naskah publikasi, laporan penelitian seperti skripsi, tesis ataupun disertasi. Dalam menulis karya ilmiah manajemen referensi modern, seperti Mendeley, Vos Viewer, dan Connected Paper, telah menjadi tools bagi penulis karya ilmiah untuk meng-*impor*, mengorganisasi, mencari referensi dan *gap* penelitian dengan cepat, juga memungkinkan untuk mengatur dan menyimpan semua dokumen yang terkait dengan proyek penelitian dalam satu tempat. Dari 35 peserta yang mengikuti *workshop*, peserta menilai bahwa materi tersampaikan dengan baik oleh 3 narasumber, dengan bukti penilaian rerata terhadap masing-masing narasumber sebesar 4,5 dari skala 1-5 (sangat buruk hingga sangat baik) dan standar deviasi 0,4 hingga 0,61. Sebaran hasil tema lanjutan yang diminati oleh peserta untuk dilaksanakan di kemudian hari adalah optimasi menuju era industri 5.0 dengan persentase jawaban sebesar 54,29%; Publikasi karya tulis ilmiah terakreditasi dengan persentase 25,71%; *Sustainability Industrial* sebesar 11,43% dan Teknologi inovasi industri sebesar 8,57%.

Abstract

Scientific writing can be in the form of scientific articles, final reports, publication manuscripts, research reports such as theses, theses or dissertations. In writing scientific papers, modern reference management,

Study

such as Mendeley, Vos Viewer, and Connected Paper, has become a tool for scientific work writers to import, organize, search for references and research gaps quickly, it also makes it possible to organize and store all documents related to the project research in one place. Of the 35 participants who took part in the workshop, participants assessed that the material was delivered well by 3 resource persons, with evidence of an average rating for each resource of 4.5 on a scale of 1-5 (very bad to very good) and a standard deviation of 0.4 to 0.61. The distribution of results for the advanced themes that participants are interested in implementing in the future is optimization towards the industrial era 5.0 with an answer percentage of 54.29%; Publication of accredited scientific papers with a percentage of 25.71%; Industrial Sustainability was 11.43% and Industrial Innovation Technology was 8.57%.

1. INTRODUCTION

Menulis merupakan proses kreatif yang penting untuk menuangkan gagasan dan ide dalam bentuk tulisan. Kegiatan ini mencakup seluruh aspek yang melibatkan pikiran, perasaan, kemauan, serta keyakinan penulis. Dalam konteks perkuliahan, banyak mahasiswa menganggap bahwa menulis adalah salah satu wahana untuk menyampaikan ide dan gagasan secara efektif (Abdul & Muhammad, 2018). Menulis bukan hanya sekadar merangkai kata, tetapi juga merupakan keterampilan yang dapat diasah melalui pemahaman bacaan, kemampuan berpikir kritis, dan pengaturan diri (Wahyuni, 2016). Sebagai kaum akademik, mahasiswa dituntut untuk memiliki kemampuan menulis karya ilmiah dengan baik. Namun, meskipun pentingnya menulis diakui, membaca belum sepenuhnya menjadi kebutuhan bagi masyarakat. Karya tulis ilmiah, yang merupakan hasil tulisan yang berisi pengetahuan dan informasi yang diperoleh melalui studi baik lapangan maupun pustaka, terdiri dari berbagai bentuk, seperti makalah, artikel ilmiah, laporan akhir, naskah publikasi, serta laporan penelitian seperti skripsi, tesis, dan disertasi (Aina, 2015).

Dalam dunia penelitian dan akademik, pengelolaan referensi dan dokumen penelitian merupakan aspek kritis yang tidak boleh diabaikan. Penelitian yang baik memerlukan akses yang efisien terhadap sumber-sumber referensi yang relevan dan kemampuan untuk mengatur dokumen-dokumen yang berkaitan (Blaxter et al., 2010). Dengan perkembangan era digital, solusi perangkat lunak untuk pengelolaan referensi telah menjadi bagian integral dari proses penelitian (Bawden et al., 2022). Pengelolaan referensi melampaui sekadar menyimpan daftar referensi dalam sebuah file. Ini berkaitan dengan cara kita mengakses, mengorganisasi, dan menyusun referensi untuk memperkuat argumen dan mendukung penelitian. Dokumen penelitian, termasuk artikel jurnal, buku, dan tesis, memerlukan manajemen yang baik agar mudah dicari dan digunakan dalam proses penelitian (Bates, 2010).

Sistem pengelolaan referensi modern, seperti Mendeley, Vos Viewer, dan Connected Paper, telah menjadi alat yang tak tergantikan bagi peneliti, mahasiswa, dan profesional yang ingin memaksimalkan efisiensi dalam pekerjaan mereka. Dengan alat-alat ini, pengguna dapat dengan cepat mengimpor, mengorganisasi, dan mencari referensi serta gap penelitian. Selain itu, pengelolaan dokumen penelitian memungkinkan peneliti untuk menyimpan semua dokumen yang terkait dengan proyek penelitian dalam satu tempat. Kegiatan pelatihan ini merupakan respon terhadap kebutuhan peserta yang telah mengikuti webinar *sharing session* mengenai tata tulis karya ilmiah, yang diadakan oleh Universitas Universal, STIND Padang, dan Universitas Mahakarya Asia Yogyakarta secara daring pada tanggal 29 Juli 2023. Hasil kuisioner menunjukkan bahwa lebih dari 90 persen peserta merasa perlu mengikuti workshop pelatihan untuk penulisan karya tulis ilmiah, sehingga rangkaian kegiatan pelatihan ini perlu dilaksanakan sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat.

2. METHODS

Metodologi pengabdian kepada masyarakat dalam penelitian ini dilakukan melalui pendekatan virtual *meeting* menggunakan platform Zoom. Pendekatan ini dipilih untuk memastikan aksesibilitas yang lebih luas

dan efisiensi dalam menjangkau peserta dari seluruh wilayah Indonesia, yang lebih terbiasa dengan teknologi digital. Berikut adalah langkah-langkah yang diambil dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat:

2.1 Perencanaan dan Persiapan Kegiatan

Perencanaan dan persiapan untuk pengabdian kepada masyarakat dimulai dengan langkah penting, yaitu identifikasi target peserta. Tim kami melakukan survei awal untuk menentukan kelompok yang tepat, termasuk mahasiswa, peneliti, dan masyarakat umum yang memiliki kebutuhan akan pengetahuan dalam penulisan karya ilmiah. Setelah target peserta teridentifikasi, langkah berikutnya adalah pengembangan materi pelatihan. Tim penyelenggara bekerja sama untuk menyusun materi yang relevan dan menarik, yang mencakup berbagai aspek penting seperti teknik penulisan, pengelolaan referensi, serta penggunaan alat bantu digital seperti Mendeley, *connected paper*, dan VOS Viewer. Untuk memastikan bahwa informasi ini sampai ke tangan peserta yang tepat, kami meluncurkan promosi kegiatan melalui berbagai saluran, termasuk media sosial, email, dan *website* universitas. Upaya promosi ini bertujuan untuk menarik minat peserta dari seluruh penjuru Indonesia, sehingga kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat diikuti oleh sebanyak mungkin orang yang membutuhkan pengetahuan tambahan dalam penulisan akademik.

2.2 Penyusunan Materi

Para panitia melakukan penyusunan materi pelatihan yang relevan dan menarik bagi setiap peserta dan mudah dipahami, mencakup Teknik penulisan, pengelolaan referensi, serta penggunaan alat bantu digital seperti VOS Viewer, *connected paper* dan Mendeley.

2.3 Promosi Kegiatan

Kegiatan ini dipromosikan melalui berbagai saluran, seperti media sosial, *email*, *website* dan secara langsung oleh panitia untuk menarik minat peserta dari seluruh Indonesia.

2.4 Pelaksanaan Virtual Meeting

Pelaksanaan webinar dimulai dengan sesi pembukaan yang diisi dengan sambutan hangat dari panitia dan MC oleh Winlie Chang. Pada kesempatan ini, para narasumber yang akan mempresentasikan materi diperkenalkan kepada peserta, memberikan gambaran awal tentang keahlian dan pengalaman mereka. Setelah sambutan, narasumber memulai presentasi materi dengan menggunakan *slide* yang dirancang secara informatif dan interaktif. Pendekatan ini memungkinkan peserta untuk memahami konsep-konsep yang diajarkan dengan lebih baik dan terlibat secara aktif dalam pembelajaran. Setelah sesi presentasi, acara berlanjut ke diskusi dan tanya jawab, di mana peserta diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan seputar materi yang telah disampaikan. Diskusi interaktif ini diharapkan dapat memperdalam pemahaman peserta dan memberikan klarifikasi terhadap hal-hal yang mungkin belum sepenuhnya dipahami. Suasana penuh antusiasme dan saling bertukar ide menciptakan lingkungan yang kondusif untuk belajar dan berdiskusi.

2.5 Pengumpulan Feedback

Setelah sesi webinar berakhir, panitia meminta peserta untuk mengisi kuisisioner evaluasi sebagai langkah penting dalam pengumpulan *feedback*. Kuisisioner ini dirancang untuk mendapatkan umpan balik mengenai materi yang disampaikan, cara penyampaian, serta keseluruhan kegiatan. Proses ini sangat penting untuk mengevaluasi efektivitas pelatihan dan mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki di masa mendatang. Setelah semua peserta mengisi kuisisioner, tim penyelenggara melakukan analisis terhadap hasilnya. Data yang terkumpul dievaluasi untuk mengetahui tingkat kepuasan peserta serta kebutuhan pelatihan lanjutan yang mungkin diperlukan. Melalui analisis ini, diharapkan panitia dapat merumuskan langkah-langkah konkret untuk meningkatkan kualitas kegiatan di waktu yang akan datang, sehingga dapat lebih memenuhi harapan dan kebutuhan peserta.

2.6 Analisis Data

Data yang terkumpul dari survei dianalisis secara statistik dan tematik untuk mengidentifikasi pola dan tren dalam preferensi penggunaan referensi sebagai sarana sitasi. Hasil analisis ini menjadi dasar untuk merumuskan rekomendasi yang sesuai dengan kebutuhan pasar.

2.7 Pelaporan dan Tindak Lanjut

Setelah sesi webinar berakhir, panitia meminta peserta untuk mengisi kuisioner evaluasi sebagai langkah penting dalam pengumpulan *feedback*. Kuisioner ini dirancang untuk mendapatkan umpan balik mengenai materi yang disampaikan, cara penyampaian, serta keseluruhan kegiatan. Proses ini sangat penting untuk mengevaluasi efektivitas pelatihan dan mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki di masa mendatang. Setelah semua peserta mengisi kuisioner, tim penyelenggara melakukan analisis terhadap hasilnya. Data yang terkumpul dievaluasi untuk mengetahui tingkat kepuasan peserta serta kebutuhan pelatihan lanjutan yang mungkin diperlukan. Melalui analisis ini, diharapkan panitia dapat merumuskan langkah-langkah konkret untuk meningkatkan kualitas kegiatan di waktu yang akan datang, sehingga dapat lebih memenuhi harapan dan kebutuhan peserta..

3. RESULT AND DISCUSSION

Kegiatan "Penulisan Cerdas Menggunakan *VOS Viewer*, *Connected Paper* dan *Mendeley*" mengungkapkan bahwa proses penulisan dalam konteks akademik melibatkan lebih dari sekadar penyampaian informasi. Menulis adalah aktivitas yang kompleks dan kreatif yang memerlukan pemahaman mendalam serta keterampilan berpikir kritis. Dalam *workshop* ini, peserta diajak untuk memahami bahwa menulis bukan hanya merupakan cara untuk mengekspresikan ide dan gagasan, tetapi juga merupakan sarana untuk mengasah kemampuan analitis dan argumentatif yang sangat dibutuhkan dalam dunia akademik.

Salah satu poin utama yang dibahas adalah pentingnya pengelolaan referensi dan dokumen penelitian dalam menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas. Dalam era digital saat ini, kemajuan teknologi telah memperkenalkan berbagai alat bantu yang dapat mendukung peneliti dan mahasiswa dalam mengelola referensi secara efisien. *Mendeley*, *VOS Viewer*, dan *Connected Paper* tidak hanya membantu dalam pengorganisasian informasi dan pencarian sumber yang relevan, tetapi juga memperkuat kolaborasi antardisiplin ilmu. Dengan memanfaatkan alat-alat ini, peserta dapat meningkatkan kualitas penelitian mereka, karena pengelolaan referensi yang baik akan memperkuat argumen dan menjadikan karya tulis lebih kredibel.

Kegiatan pelatihan ini merupakan respon yang tepat terhadap kebutuhan mahasiswa untuk memahami dan menguasai pengelolaan referensi. Hal ini tercermin dari hasil kuisioner yang menunjukkan bahwa lebih dari 90 persen peserta merasa membutuhkan pelatihan lanjutan. Tingginya minat dan kesadaran peserta akan pentingnya keterampilan ini menunjukkan bahwa ada keinginan yang kuat untuk meningkatkan kompetensi dalam penulisan karya ilmiah. Oleh karena itu, kegiatan seperti *workshop* ini sangat diperlukan untuk memberikan wawasan yang lebih mendalam dan praktik langsung kepada mahasiswa, sehingga mereka dapat lebih siap dalam menghadapi tantangan akademik di masa depan. Dengan demikian, *workshop* ini tidak hanya bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan teknis, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan kualitas penelitian di kalangan mahasiswa.

4. CONCLUSION

Kegiatan *workshop* "Penulisan Cerdas Menggunakan *VOS Viewer*, *Connected Paper*, dan *Mendeley*" menegaskan bahwa penulisan karya ilmiah adalah proses yang kompleks dan kreatif, yang memerlukan pemahaman mendalam serta keterampilan berpikir kritis. *Workshop ini* berhasil memberikan wawasan tentang pentingnya pengelolaan referensi dan dokumen penelitian dalam menghasilkan karya yang berkualitas. Dengan memanfaatkan alat bantu digital, seperti *Mendeley*, *VOS Viewer*, dan *Connected Paper*, peserta dapat meningkatkan efisiensi dalam mengorganisasi informasi dan menemukan sumber yang relevan, sekaligus mendukung kolaborasi antardisiplin ilmu. Hasil kuisioner yang menunjukkan lebih dari 90 persen peserta membutuhkan pelatihan lebih lanjut menunjukkan adanya kesadaran dan minat yang tinggi

terhadap keterampilan ini. Oleh karena itu, kegiatan seperti ini sangat diperlukan untuk memperkuat kompetensi penulisan karya ilmiah di kalangan mahasiswa, sehingga mereka lebih siap menghadapi tantangan akademik di masa depan. Dengan berkelanjutan mengadakan pelatihan dan *workshop* serupa, diharapkan kualitas penelitian dan penulisan ilmiah di lingkungan akademik dapat terus ditingkatkan.

5. REFERENCES

- Abdul, S., & Muhammad, I. (2018). *Menulis sebagai Wahana Ekspresi Ide dan Gagasan Mahasiswa*. Jurnal Pendidikan Bahasa, 10(2), 124-135.
- Aina, R. (2015). *Jenis-jenis Karya Tulis Ilmiah dalam Dunia Akademik*. Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial, 9(1), 78-89.
- Bates, M. J. (2010). *Information Behavior and Retrieval: Human Strategies in Information Seeking*. Cambridge University Press.
- Bawden, D., Holtham, C., & Courtney, N. (2022). *Digital Literacy in Academic Research: Navigating Information Overload in the Digital Age*. Academic Press.
- Blaxter, L., Hughes, C., & Tight, M. (2010). *How to Research (4th Edition)*. Open University Press.
- Borgman, C. L. (2015). *Big Data, Little Data, No Data: Scholarship in the Networked World*. MIT Press.
- Universitas Universal, STIND Padang, & Universitas Mahakarya Asia Yogyakarta. (2023). *Laporan Kegiatan Webinar Sharing Session Tata Tulis Karya Ilmiah, 29 Juli 2023*.
- Wahyuni, R. (2016). *Eksplorasi Kemampuan Berfikir Kritis Mahasiswa dalam Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan, 8(3), 45-56.